BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sesuai dengan kasus yang sedang diteliti peniliti memerlukan jenis pendekatan penelitian secara ilmiah yang dianggap relevan. Metode kuantitatif yakni proses menemukan keterangan perihal apa yang hendak diketahui oleh peneliti dengan menggunakan alat yaitu data berupa angka. Metode ini nantinya bertujuan untuk menggali pengetahuan melalui pengujian hipotesis. Dalam menghimpun data, metode kuantitatif ini memperoleh data yang ada dalam laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah.

Pendekatan kuantitatif kausal adalah jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis pendekatan ini memberikan gambaran tentang adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Pembiayaan Murabahah (X_1), Pembiayaan Qardh (X_2), *Cost Of Fund* (deposito *mudharabah*) (X_3). Sementara variabel terikatnya adalah *Return On Assets* (Y). Hubungan kausal yang dimaksud adalah adanya hubungan sebab akibat antara variabel X_1, X_2, dan X_3 terhadap variabel Y.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek pada suatu wilayah tertentu yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[1] Seluruh laporan keuangan triwulan PT. Bank BRI Syariah periode 2008 sampai dengan 2019 adalah populasi dalam penelitian ini. Dengan begitu populasi dalam penelitian ini berjumlah 44.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel tidaklah valid apabila tidak sesuai dengan karakteristik suatu populasi dalam penelitian. Sehingga, pengambilan sampel dari populasi haruslah valid, dalam artian dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian.[2] Menurut Rosceo, Ukuran sampel yang dapat dikatakan layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.[3] Untuk dapat memenuhi sampel yang layak, maka dari itu penulis mengambil langkah menganalisis laporan keuangan triwulan selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Pengambilan sampel pada 8 tahun tersebut telah memenuhi data minimum dalam penelitian yaitu sejumlah 32 data, yaitu dimulai pada periode Maret 2012 sampai dengan Desember 2019 berdasarkan Laporan Keuangan Publikasi triwulan PT Bank BRI Syariah.

---

[1]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80.

[2]Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis …*, hlm. 81.

[3] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 76.

C. Sumber Data dan Variabel

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan yang digunakan sebagai bahan penelitian. [4]Data kuantitatif adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh bersumber dari website resmi bank yang bersangkutan yaitu PT. Bank BRI Syariah, berupa laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT. Bank BRI Syariah selama 8 tahun berturut-turut dari periode Maret 2012 hingga Desember 2019.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel tidak terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah "Pembiayaan Murabahah" yang diberi simbol (X_1), "Pembiayaan Qardh" yang diberi simbol (X_2), dan "*Cost of Fund* (Deposito *Mudharabah*)" yang diberi simbol (X_3). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah "*Return On Assets*" pada PT. Bank BRI Syariah yang diberi simbol (Y).

Penelitian ini menggunakan variabel pembiayaan murabahah karena pembiayaan mencerminkan seberapa banyak dana yang tersebar di masyarakat. Semakin besar dan yang tersebar, maka semakin besar pula kemungkinan laba yang dihasilkan. Sebaliknya, jika semakin rendah dana yang tersebar maka kemungkinan laba yg dihasilkan juga rendah. Dalam penelitian ini, variabel pembiayaan murabahah dipilih karena proporsi pembiayaan ini paling besar, sehingga tingkat profitabilitas juga besar. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis apakah pembiyaan murabahah mempengaruhi profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah.

[4]Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis* …, hlm. 111.

Variabel Pembiayaan qardh digunakan karena dalam pembiayaan qardh nasabah berkewajiban dalam mengembalikan dana sejumlah yang telah dipinjamkan. Tidak adanya imbalan yang disyaratkan di awal menjadikan produk ini tidak termasuk earning assets. Tingginya pembiayaan dengan akad qardh dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis apakah Pembiayaan Qardh mempengaruhi Profitabilitas PT Bank BRI Syariah.

Variabel *Cost Of Fund* (Deposito *Mudharabah*) digunakan karena menggambarkan besarnya biaya yang harus ditanggung bank dalam menghimpun dana produk deposito *mudharabah*. Biaya dana menjadi sumber biaya terbesar bagi bank. Biaya dana yang terlau besar yang tidak diimbangi dengan keuntungan maksimal secara tidak langsung dapat beresiko pada kondisi likuiditas bank. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis apakah C*ost Of Fund* (Deposito *Mudharabah*) mempengruhi *Return On Assets* PT Bank BRI Syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan teknik dokumentasi peneliti menghimpun data-data dengan memperhatikan dokumen serta catatan-catatan yang dianggap relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi PT. Bank BRI Syariah yang berupa laporan keuangan triwulan publikasi PT. Bank BRI Syariah yang menjadi sampel penellitian selama periode Maret 2012 hingga Desember 2019 merupakan implementasi dari teknik dokumentasi.

Menghimpun data dari berbagai sumber seperti, pengumpulan data berupa literature, karya ilmiah berupa jurnal, dan dokumen lainnya yang relevan terhadap penelitian ini juga dilakukan oleh peneliti.

Instrument penelitian adalah upaya peneliti dalam mengumpulkan data dengan tujuan agar lebih mudah dan sistematis melalui alat bantu tertentu. Regresi linier berganda adalah tekhnik analilsis yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini apakah secara simultan, parsial serta dominan antara pembiayaan murabahah, pembiayaan qardh, dan *Cost Of Fund* (deposito *mudharabah*) terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

   Apabila dalam model regresi yang digunakan telah menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau disebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), maka dapat disimpulkan bahwa syarat asumsi klasik terpenuhi. Asumsi dasarnya adalah adalah apabila model dikatakan bebas autokorelasi, heterokedastisitas dan bebas multikolinearitas diantara variabel bebas dalam regresi tersebut. Apabila setelah diuji model memenuhi syarat BLUE, maka dapat dilanjutkan dengan uji statistik melalui t hitung dan F hitung. Uji asumsi klasik ini menggunakan aplikasi SPSS.

   a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi antara variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Data dikatakan memilik distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikannya. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikan > 0,05 dan sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan < 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel maka dilakukan uji multikolinieritas. Jika model baik, maka tidak akan terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk dapat mengetahuinya, dapat dilihat pada nilai *tolerance value* atau *variance inflantion factor* (VIF). Model dikatakan bebad multikolinieritas apabila nilai *tolerance value*> 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Suatu kondisi dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak tetap atas semua variabel bebas dapat diuji dengan uji heteroskedastisitas. Apabila model baik, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengujinya dapat dilakukan dengan uji gletser dengan memperhatikan nilai signifikannya. Dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikan (r > 0,05), sebaliknya dikatakan heteroskedastisitas apabila nilai signifikan (r < 0,05).

d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antara variabel yang mengganggu antara satu periode dengan periode sebelumnya maka dilakukan uji autokorelasi. Biasanya pada data *time series* sering terjadi autokorelasi. Sedangkan untuk data *crossection* umumnya jarang dialami karena variabel yang mengganggu antara satu variabel berbeda dengan yang lain. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dapat melihat nilai dari Durbin Watson dengan kriteria.

1. Terjadi autokorelasi positif apabila nilai D-W kurang dari 2
2. Tidak ada autokorelasi apabila nilai D-W berada antara -2 dan +2.
3. Terjadi autokorelasi negatif apabila nilai D-W lebih dari +2.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Model regresi secara simultan dapat diuji dengan melihat nilai signifikan (sig). Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat apabila nilai sig <0,05. Untuk membuktikan adanya hubungan secara simultan tersebut maka dilakukan Uji F terhadap model.

Kriteria : - Apabila F hitung > F tabel, maka ditolak H_0 dan terima H_1.

- Apabila F hitung < F tabel, maka terima H_0 dan tolak H_1

Atau - Apabila $p < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1.

- Apabila $p > 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_1.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardh, dan *Cost of Fund* (Deposito *Mudharabah*) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas PT. Bank BRI Syariah.

H_1 : Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardh, dan *Cost of Fund* (Deposito *Mudharabah*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas PT. Bank BRI Syariah

b. Uji Statistik (Uji t)

Uji t menjelaskan seberapa besar satu variabel bebas secara individu dapat mempengaruhi variabel terikat. Terdapat pengaruh yang signifikan apabila probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05. Kondisi Terima H_0 jika taraf signifikan $\alpha < 0,05$ dan tolak H_1 jika taraf signifikannya $\alpha > 0,05$. Taraf siginifikansi yang diambil $\alpha < 0,05$ atau 5% karena alat yang digunakan masih terbatas dan belum memiliki ketelitian yang tinggi.

Kriteria : - Apabila t hitung > t tabel maka tolak H_0 dan terima H_1.

- Apabila t hitung < t tabel maka terima H_0 diterima dan tolak H_1.

Atau, - Apabila $p < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1.

- Apabila $p > 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_1.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pertumbuhan Pembiayaan terhadap Likuiditas PT Bank BRI Syariah.

H_1 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pertumbuhan Pembiayaan terhadap Likuiditas PT Bank BRI Syariah.

2. H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Likuiditas PT Bank BRI Syariah.

   H_1 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Likuiditas PT Bank BRI Syariah.

3. H_o : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Cost of Fund* (Deposito *Mudharabah*) terhadap Likuiditas PT Bank BRI Syariah.

   H_1 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Cost of Fund* (Deposito *Mudharabah*) terhadap Likuiditas PT Bank BRI Syariah.

3. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

   R^2 merupakan notasi dari koefisien determinasi, merupakan ukuran yang penting untuk diperhatikan dalam regresi. R^2 mencerminkan seberapa kemampuan variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat biasanya menggunakan uji koefisien determinasi. Nilai R^2 menjelaskan seberapa besar variabel penjelas dalam proporsi tertentu dijelaskan oleh variabel terikat. Semakin besar lnilai R^2 berbanding lurus dengan proporsi dari total variasi variabel terikat yang mampu variabel bebas jelaskan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu persamaan linier dengan menggunakan regresi berganda melalui aplikasi SPSS.[5] Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_1 + \beta_3 X_1 + e$$

Keterangan:

α	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisieen regresi masing-masing variabel
X_1	=	Pembiayaan Murabahah
X_2	=	Pembiayaan Qardh
X_3	=	*Cost of Fund* (Deposito *Mudharabah)*
e	=	*error term* (variabel pengganggu) atau residual

[5]Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi…*, hlm. 223-232.